

INTISARI

Teknik *ecoprint* adalah proses mencetak warna dan bentuk ke media kain/kulit melalui kontak langsung dengan cara menempelkan tanaman yang memiliki pigmen warna alami yang kemudian direbus atau dikukus dalam kuili besar. Karya Akhir ini bertujuan untuk mengetahui penerapan teknik *ecoprint*, dan pengaruh bahan *mordant* terhadap ketajaman warna pada kulit kelinci di daerah Magetan, Jawa Timur. Metode pengumpulan data menggunakan metode survei, observasi, wawancara, dan praktek kerja langsung. Bahan baku yang dipakai adalah kulit *crust* kelinci samak mineral dengan kualitas mutu V (diafikir atau *reject*). Bahan kimia pembantu sebagai bahan *mordant/fixing agent* yaitu Tawas dengan konsentrasi 0, 1, 2, 3, 4 dan 5%. Tanaman yang dipakai dalam teknik *ecoprint* ini adalah daun lanang (*Oroxylum indicum (L) Vent*) dan bunga kenikir (*Cosmos caudatus Kunth*). Alat yang digunakan adalah alat perabot rumah tangga yang mudah didapat dan terjangkau seperti dandang dan kompor. Hasil dari Karya Akhir ini adalah zat warna tanaman yang dipakai dapat tercetak/*print* pada media, ketajaman warna yang optimal yaitu pada perlakuan konsentrasi tawas 5%. Kesimpulan Tugas Akhir ini adalah kulit *crust* kelinci samak mineral dapat dijadikan sebagai media teknik *ecoprint*, penerapan teknik *ecoprint* menggunakan metode *steam/kukus* dengan suhu 80°C, dan semakin tinggi konsentrasi tawas yaitu 5% semakin tajam warna yang dihasilkan.

Kata Kunci: *Ecoprint*, Kulit Kelinci, Tawas, Daun Lanang, Bunga Kenikir.

ABSTRACT

*The ecoprint technique is the process of printing colors and shapes onto fabric / leather media through direct contact by attaching plants that have natural color pigments which are then boiled or steamed in a large cauldron. This final work aims to determine the application of the ecoprint technique, and the effect of mordant on the color sharpness of rabbit skin in Magetan, East Java. Methods of data collection using survey methods, observation, interviews, and direct work practices. The raw material used is mineral tanned rabbit crust skin with quality V (rejected or rejected). Auxiliary chemicals as mordant / fixing agents are alum with concentrations of 0, 1, 2, 3, 4 and 5%. Plants used in this ecoprint technique are lanang leaves (*Oroxylum indicum* (L) Vent) and kenikir flower (*Cosmos caudatus* Kunth). The tools used are household items that are easily available and affordable, such as cooking pots and stoves. The result of this final work is that the plant dyes used can be printed on the media, the optimal color sharpness is the 5% alum concentration treatment. The conclusion of this final project is that mineral tanned rabbit crust skin can be used as a medium for ecoprint technique, the application of the ecoprint technique uses the steam / steam method at a temperature of 80 ° C, and the higher the alum concentration, which is 5%, the sharper the resulting color.*

Keywords: Ecoprint, Rabbit Skin, Alum, Lanang Leaves, Kenikir Flower.